



RINGKASAN

MONIKA WINDY ASTUTI. Penerapan Prosedur Audit atas Akun Kas dan Setara Kas PT X oleh KAP TFSNR (*Implementation of Audit Procedures on Cash and Cash Equivalent of PT X by KAP TFSNR*). Dibimbing oleh RAHMAT SALEH.

Kas dan Setara Kas diklasifikasikan ke dalam aset lancar yang sifatnya paling likuid sehingga tidak jarang terjadi penyelewengan atas akun ini. Melihat bahwa rentannya akun ini atas tindakan kecurangan maka Kas dan Setara Kas menjadi salah satu akun yang penting untuk dilakukan pemeriksaan audit. PT X merupakan klien perikatan tahun pertama dengan KAP TFSNR yang memiliki Kas dan Setara Kas dengan jumlahnya material. Jika dilihat dari jenis perikatan PT X yang merupakan perikatan tahun pertama dan jumlah Kas dan Setara Kas yang dianggap material, maka auditor mempertimbangkan untuk melakukan pengujian substantif atas akun tersebut. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini antara lain mendeskripsikan dan menjabarkan proses penerimaan perikatan, tahap perencanaan audit, tahap pengujian dan pengumpulan bukti audit, serta proses penyelesaian dan pelaporan audit atas akun Kas dan Setara Kas PT X oleh KAP TFSNR. Adapun metode yang digunakan oleh penulis untuk pengumpulan data terkait tugas akhir ini yaitu observasi, wawancara, kajian dokumen, dan studi kepustakaan.

Proses pemeriksaan audit Kas dan Setara Kas PT X oleh KAP TFSNR dibagi ke dalam empat tahap yang pertama yaitu penerimaan perikatan audit dengan PT X, perencanaan audit, pengujian dan pengumpulan bukti, serta penyelesaian dan pelaporan audit. Pada tahap yang pertama, auditor akan melakukan survei pendahuluan dan komunikasi dengan auditor pendahulu sebelum akhirnya memutuskan untuk menerima perikatan audit dengan PT X, kemudian akan disusun tim audit serta membuat surat perikatan audit sebagai tanda bahwa perikatan tersebut dilindungi hukum. Pada tahap perencanaan audit, auditor akan merencanakan seberapa luas pemeriksaan yang nantinya akan dilakukan. Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan audit yaitu memahami pengendalian internal klien khususnya Kas dan Setara Kas, menentukan tingkat materialitas, serta menyusun program audit. Sebelum pengujian substantif dilakukan, auditor menempuh tahap pengujian analitis untuk memetakan akun apa saja yang memiliki kenaikan atau penurunan signifikan. Adapun kertas kerja audit yang dibuat dalam rangka pemeriksaan akun Kas dan Setara Kas PT X yaitu program audit, *worksheet*, *lead schedule*, jurnal penyesuaian dan reklasifikasi, serta kontrol konfirmasi. Selain kertas kerja, auditor juga membutuhkan bukti-bukti sebagai dasar pengambilan keputusan opini laporan keuangan. Beberapa bukti audit yang dikumpulkan oleh auditor pada pemeriksaan Kas dan Setara Kas PT X antara lain: buku besar kas dan setara kas, *invoice* penjualan/pembelian, berita acara kas opname, rekening koran, serta jawaban konfirmasi bank. Tahap akhir yaitu penyelesaian dan pelaporan audit belum dapat dilakukan karena terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam lapangan sehingga pemberian opini atas laporan keuangan PT X belum dapat dilakukan.

Kata kunci: Audit, Kas dan Setara Kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.